

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SURAT AL ‘ALAQ AYAT 1-5 DAN  
RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(Studi Pemikiran M.Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:**

**Panji Kumoro**

**NIM : 01410574**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2009**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Panji Kumoro  
NIM : 01410574  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Mei 2009

Sebelum membaca, meneliti, menandatangani dan mengesahkan surat pernyataan ini, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut :

Nama : Panji Kumoro  
NIM : 01410574  
Judul Skripsi : NILAI-NILAI TAUHID

Yogyakarta, 25 Mei 2009  
Yang menyatakan

ALAU TAUHID  
TERHADAP  
Pemikiran M. (M. Ghaffar)  
(Ghaffar)



Panji Kumoro  
NIM.01410574

Surat ini dipajang kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :  
Lamp :

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'Alaikum wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan koreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Panji Kumoro  
NIM : 01410574  
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SURAT AL-  
'ALAQ AYAT 1-5 DAN RELEVANSINYA  
TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM (Studi  
Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-  
Mishbāh)**

untuk dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini saya mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 15 Juni 2009  
Pembimbing

Drs. Radino, M.Ag  
NIP.196609041994031001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/156/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SURAT AL 'ALAQ AYAT 1-5 DAN  
RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM  
(Studi Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al Mishbah)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PANJI KUMORO

NIM : 01410574

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 12 Agustus 2009

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji II

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, **25 AUG 2009**

Dekan

Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Sutrisno, M.Ag.  
NIP. 19631107 198903 1 003

## HALAMAN MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq: 1-5)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Syamil Media Pustaka, 527.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini saya dedikasikan untuk almamater tercinta*

***Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta***

## Kata Pengantar



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَسَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Karya skripsi penyusun ini berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surat Al-'Alaq ayat 1-5 dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam (Studi Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbāh) telah terselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberi banyak sekali bimbingan
2. Muqowim, M.Ag selaku Ketua Jurusan PAI yang penuh dengan kesabaran telah mencurahkan banyak waktunya demi selesainya skripsi ini.
3. Dr.Karwadi, M.Ag selaku Pembimbing Akademik terima kasih atas segala masukannya

4. Drs.Radino, M,Ag sebagai pembimbing yang dengan kesabaran ekstra mengarahkan serta membimbing agar skripsi ini terselesaikan tepat waktu
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak dan ibu di rumah, terima kasih atas limpahan doa yang tiada putus-putus mohon dimaafkan selama ini masih banyak merepotkan, serta dek Bimo yang lucu, moga jadi anak shalih
7. Para sahabat yang telah berjuang menegakkan benang-benang basah kehidupan, komunitas kost az-Zuhdi-Baitussalam, hidup ternyata memang harus terus berjuang tanpa mngenal kata menyerah
8. Komunitas Syuhada yang begitu kompak, inspiratif serta sangat pengertian tentang *deadline* yang diberikan kampus kepada saya, mohon maaf jika banyak haknya terlanggar olehku, *kagem* Bapak Drs. Masyhuri HN selaku Imam Besar Masjid Agung Syuhada, adek-adek Yasra/i, mbah Kemi dan pak Sahlan selaku *Security*, pak Gusman serta semua Karyawan YASMA Syuhada, kang Dawam yang telah mengizinkan kantor GAMA-nya untuk mengedit dan ngeprint skripsi ini, thanks juga buat Raharjo dengan GIANT Pro-nya yang sering saya manfaatkan peralatan kantornya untuk penyelesaian karya ini. Terakhir untuk sahabat terbaik saya di Sanggrahan, engkau begitu inspiratif dan menggelegak sehingga membangunkan singa-singa dalam diriku sampai puncaknya terselesainya skripsi ini, keinginan untuk



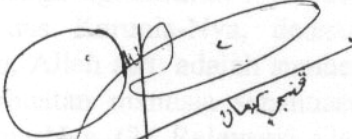
memberikan yang terbaik untukmu adalah pemantik manusiawi yang telah terpatri sejak awal sua

- 9 Semua pihak yang telah menengadahkan tangan dengan sebatit doa demi selesainya skripsi ini, *matur suwun sanget nggih, mugi Gusti Allah kang murbeng Dumadi ingkang bales, doa panjenengan sedanten sampun mengoncang 'Arsy Gusti Allah swt.*

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya.Amin

Yogyakarta, 25 Mei 2009

Penyusun



Panji Kumoro  
NIM.01410574

## ABSTRAK

Panji Kumoro. Nilai-Nilai Pendidikan dalam surat al-‘Alaq ayat 1-5 dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam (Studi Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbāh). Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Latar belakang penelitian ini terkait wahyu pertama yang diterima nabi Muhammad saw. yaitu surat Al-‘Alaq ayat 1-5. Para *mufassirīn* menyatakan sebagai wahyu pertama yang dibawa Jibril. Sebagai wahyu pertama, ia memuat hal-hal pokok dalam Islam, yang menjadi permasalahan adalah nilai-nilai apa yang terkandung dalam surat Al-‘Alaq 1-5 tersebut. selanjutnya agar mendapatkan pembahasan yang lebih mengerucut maka pada penelitian ini difokuskan pada pemikiran seorang *mufassir* kontemporer Indonesia saat ini yaitu M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbāh. Lewat penelitian ini akan dilihat nilai apa yang terkandung dalam surat Al-‘Alaq ayat 1-5 serta relevansinya dengan pendidikan agama Islam sehingga nantinya diharapkan diketahui nilai apa yang terkandung dalam surat Al-‘Alaq 1-5 dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam khususnya pada aspek tujuan dan materi. Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*), dengan sifat penelitian diskriptis-analitis dan menggunakan pendekatan filosofis. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, selanjutnya setelah data yang dibutuhkan terkumpul dianalisis dengan metode deduktif-induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :(1). Dalam surat Al ‘Alaq 1 -5 terdapat banyak sekali nilai yang terkandung didalamnya diantaranya nilai tauhid, perintah untuk membaca dalam arti luas serta mengiringi aktifitas membaca dengan *bismi robbik*. Allah swt. adalah sumber segala pengetahuan, dan bahwa seharusnya segala perbuatan manusia senantiasa ikhlas disandarkan pada Allah swt. agar kekal dan diterima-Nya.(2). Relevansi nilai yang terkandung dalam surat Al-‘Alaq ayat 1-5 dengan PAI sangat erat sekali, hal ini dapat dilihat pada aspek tujuan meliputi : penanaman nilai Tauhid (keesaan Allah swt) sejak dini, membentuk pribadi muslim yang mampu melakukan *Iqra* secara luas dengan memadukan ilmu *qauliyyah* dan *kauniyyah* secara seimbang. Dalam aspek materi dapat dilihat adanya *stressing* pada nilai tauhid yang meliputi keesaan dzat, sifat, perbuatan, dan beribadah pada Allah, ilmu merupakan entitas yang integral dan semua bersumber dari Allah swt.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Runusan masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	13
F. Metode penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II : BIOGRAFI DAN KARYA M. QURAIISH SHIHAB.....	25
A. Riwayat Hidup M. Quraish Shihab.....	25
B. Karya-Karya M. Quraish Shihab.....	29
C. Sistematika Tafsir Al-Mishbah.....	37
BAB III : NILAI DAN PENDIDIKAN.....	46
A. Definisi Nilai.....	46
B. Sumber Nilai dalam Kehidupan Manusia.....	49
C. Relevansi Nilai dalam Pendidikan Agama Islam.....	55
BAB IV : NILAI PENDIDIKAN DALAM SURAT AL-'ALAQ AYAT 1-5 DAN RELEVANSINYA DENGAN PAI.....	60
A. Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Surat Al-'Alaq ayat 1-5.....	60
B. Relevansi Surat Al-'Alaq ayat 1-5 dengan PAI.....	68
1. Tujuan.....	68
2. Materi.....	72
BAB V: PENUTUP.....	84
A. Simpulan.....	84
B. Saran.....	85
C. Penutup.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasar Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	‘	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	ye

Untuk bacaan panjang tolong ditambah :

َ = ā  
 ِ = ī  
 ُ = ū

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hadirnya agama Islam sebagai agama *rahmatan lil 'ālamīn* tidak hanya berisi slogan kosong yang kering dengan pembuktian secara teoritik maupun praktik, namun konsep Islam dapat diterapkan di setiap tempat dan waktu (*shālih fī kulli makān wa zamān*). Islam sebagai agama di muka bumi ini telah memberi sumbangsih tiada terkira untuk kemaslahatan umat manusia, secara khusus perhatiannya sangat besar terhadap makhluk paling sempurna yang diciptakan Allah swt. yakni manusia. Merujuk pada tulisan M. Quraish Shihab dalam sekapur sirih tafsīr Al-Mishbāh disebutkan bahwa Al-Qur'ān—yang dijadikan pedoman dan pegangan dalam seluruh aktifitas umat Islam—secara garis besar berisi tentang tiga hal pokok, yakni : a ). Aqidah, b ). Syarī'ah, c ). Akhlaq. Selanjutnya untuk mencapai pemahaman ketiga aspek di atas diusahakan oleh Al-Qur'ān dengan empat metode : 1. Perintah untuk memperhatikan alam semesta, 2. Perintah untuk mengamati pertumbuhan dan perkembangan manusia, 3. Kisah–kisah, dan 4. Janji dan ancaman baik dunia maupun akhirat.<sup>1</sup>

Doktrin bahwa Islam merupakan risalah komprehensif inilah yang selanjutnya menjadi dasar utama bahwa agama Islam memberi porsi perhatian sangat besar terhadap penanaman nilai–nilai ajarannya lewat media pendidikan.

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsīr Al-Mishbāh, Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'ān* VOL 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hal. viii

Di dalam ajaran Islam istilah pendidikan mungkin kurang memiliki akar ideologis yang kokoh, karena dalam sejarahnya istilah tarbiyah lebih dikenal dan mewakili idealitas dalam pelaksanaan proses pendidikan itu sendiri. Perhatian Islam terhadap manusia sebagai objek tuju dalam pelaksanaan tarbiyah sangatlah besar. Hal ini dapat disimak dalam Al-Qur'ān, sangat sering Allah swt. menyebut manusia dalam firman–firmanNya.<sup>2</sup>

Dalam pelaksanaan pendidikan Islam senantiasa merujuk pada tujuan dari tarbiyah itu sendiri, yakni dalam konsep tersebut mengacu pada proses pemeliharaan, pengasuhan dan pendewasaan anak yang merupakan bagian dari proses *Rububiyah* Allah swt. kepada manusia. Titik perhatian tarbiyah adalah menumbuhkembangkan segenap potensi pembawaan dan kelengkapan dasar anak secara bertahap dan berangsur–angsur sampai sempurna.<sup>3</sup>

Selanjutnya dalam tataran empiris dapat disaksikan bersama bagaimana peradaban Islam yang terbentuk dimasa lampau berkat usaha tarbiyah yang dilakukan secara sistematis dan terarah mampu menghasilkan generasi *Rabbani* yang menimbulkan decak kagum umat manusia. Kemajuan peradaban Islam yang dimulai dari jazirah Arab yang selanjutnya menyebar sampai seluruh penjuru dunia telah mampu mentahbiskan Islam sebagai agama terkemuka yang memberi andil besar dalam pembangunan peradaban dunia. Hal ini dapat dibuktikan dari sekian banyak warisan literatur yang ada telah mengukir dengan gemilang sumbangsih Islam terhadap pengetahuan. Di dalam buku *Tarbiyatul Aulād fil Islām* (Pendidikan Anak Dalam Islam), Prof. Dr. ‘Abdullah Nashih ‘Ulwan telah

---

<sup>2</sup> Lihat Qs 2 : 30–33, S 17 : 70, Qs. 23 : 12-14

<sup>3</sup> Tim Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, *Dasar–Dasar Kependidikan Islam, Suatu Pengantar Ilmu Kependidikan Islam* (Surabaya : Karya Aditama,1996), hal.19

mengurai sekian alasan logis yang menyebabkan Islam mampu menjadi pelopor dalam memajukan peradaban ilmu, faktor–faktor tersebut meliputi :

1. Islam merupakan kesatuan roh dan materi, agama dan dunia

Hal demikian ini karena ibadah, *mu'āmalah* dan perundang-undangan dan hukum duniawinya mempunyai pengaruh yang jelas terhadap kebudayaan dan peradaban manusia.

2. Islam menyerukan persamaan dan kemanusiaan

Tujuan dari prinsip ini–sebagaimana ditulis Nashih 'Ulwan dalam kitabnya tersebut–agar tiap orang yang berada dalam naungan Islam dapat membangun peradaban dan kebudayaan manusia tanpa melihat adanya perbedaan ras, warna kulit dan bahasa. Isyarat lugas tentang hal ini dapat disimak dalam firman Allah swt. surat al-Hujurāt ayat 13

إِن أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَنُكُمْ

Artinya

*...Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.*

3. Islam adalah agama terbuka, yang mendorong umatnya untuk saling mengenal, berbaur antar umat manusia dan bangsa–bangsa lain.

4. Islam adalah agama yang dinamis dan senantiasa berpijak pada sistem hukum dan dasar–dasar tertinggi

Islam akan tetap mulia dan abadi karena diturunkan oleh Tuhan semesta alam dengan sistem perundangan paling bijaksana, selain itu



Islam memenuhi kebutuhan manusia disetiap saat dan tempat, memberi sistem perundangan yang sempurna dinamis serta terperinci kepada umat manusia.

5. Islam adalah agama yang menetapkan wajib belajar sejak masa kanak-kanak tanpa membedakan antara ilmu syar'i dengan ilmu alam (kauniyah) kecuali dalam kasus khusus.<sup>4</sup>

Ulasan tentang nilai luhur karena didukung dasar filosofis yang demikian tinggi sebagaimana dirumuskan Abdullah Nashih 'Ulwan yang disarikan dari kitab suci Al-Qur'an tersebut perlu mendapat perhatian besar, karena nilai-nilai yang terkandung didalamnya membutuhkan mekanisme khusus untuk diwariskan pada generasi berikutnya agar kesinambungan tetap terjaga. Dengan melihat begitu besarnya perhatian Islam terhadap ilmu pengetahuan serta nilai-nilai pendidikan yang mendasarinya, maka akan diulas lebih lanjut tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 sebagai wahyu pertama yang diterima nabi Muhammad saw.<sup>5</sup> Selanjutnya, agar pembahasan lebih fokus, maka dalam penelitian ini dikerucutkan pada studi pemikiran tokoh, yakni pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbāh, *stressing* pada surat Al-'Alaq ayat 1-5. Ada banyak sekali argumen yang melatar belakangi pemilihan tokoh M. Quraish Shihab dengan Tafsir Al-Mishbāhnya sebagai objek yang akan diteliti dengan lebih mendalam, diantaranya :

---

<sup>4</sup> Prof. Dr. 'Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* jilid I (Jakarta : Pustaka Amani, 1999) hal. 306-309

<sup>5</sup> Pembahasan lebih lanjut tentang uraian surat Al-'Alaq ayat 1-5 sebagai wahyu pertama dapat dilihat pada Sayyid Quthb, *Fī Dhilālil Qur'ān*, (Jakarta : GIP, 2001), hal. 301 dan Prof. Dr. HAMKA dalam *tafsir al-Azhar Juz XXX*, (Jakarta : Pustaka Panjimas, 1988), hal. 206-208

- a. M. Quraish Shihab adalah sosok intelektual muslim kontemporer saat ini yang cukup langka keberadaannya. Ia boleh dikatakan merupakan tokoh Indonesia yang memiliki pemahaman teks Arab mumpuni di mana al-Qur'ān diturunkan dengan bahasa tersebut, sekaligus merupakan salah satu putra terbaik bangsa sehingga sangat wajar jika pemahaman keagamaan yang dimiliki amat banyak dirujuk karena kentalnya nuansa keindonesiannya dalam beragam karyanya. Dalam rekam jejak hidupnya dapat dilihat pada tahun 1958 saat berumur 14 tahun telah menuntut ilmu ke Mesir sampai menyelesaikan S1 ( Lc ) di Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadits di Universitas al Azhar, kemudian melanjutkan pada jenjang Master dan Program Doktor pada Universitas yang sama serta selesai pada tahun 1982.<sup>6</sup> Dalam Disertasi yang berjudul *Nazhm al Durar li al Biqa'i Tahqiq wa dirasah*, beliau memperoleh gelar Doktor dalam ilmu-ilmu Al-Qur'ān dengan Yudisium Summa Cumlaude disertai penghargaan tingkat pertama (*Mumtaz ma'a martabat al Syaraf al 'ula*). Penghargaan ini sekaligus mentahbiskan Quraish Shihab sebagai orang pertama dari Asia Tenggara yang memperoleh prestasi tersebut.<sup>7</sup>
- b. Disamping dikenal sebagai sosok yang banyak berkecimpung dalam organisasi keumatan dan institusi Pendidikan, Quraish Shihab juga dikenal sebagai pribadi yang produktif dalam menelorkan karya tulisnya, sangat banyak dengan aneka ragam tema telah ia tulis dan telah pula diterbitkan.

---

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, "Membumikan" *Al-Qur'ān, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung : Mizan, 1996), hal. iii

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'ān, Tafsir Maudhū'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung : Mizan, 1996), hal. ii

Diantara karya-karyanya tersebut adalah : *Mukjizat Al-Qur'ān, ditinjau dari aspek kebahasaan isyarat ilmiah dan pemberitaan ghaib* (Mizan, 1997), *Wawasan Al-Qur'ān, tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat* (Mizan, 1996), *'Membumikan' Al-Qur'ān Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Mizan, 1992), *Tafsir Al-Mishbāh VOL 1–15* lengkap 30 juz yang dikerjakan mulai 4 Rabi'ul Awwal 1420 H / 18 Juni 1999 M dan selesai 8 Rajab 1423 H / 5 September 2003. Dan, baru-baru ini beliau dianugerahi sebagai Tokoh Perbukuan Islam 2009 di ajang Islamic Book Fair 2009 di Istora Senayan Jakarta.<sup>8</sup>

M. Quraish Shihab ketika mengurai kandungan utama dalam surat Al-'Alaq mengatakan bahwa tema utama surat tersebut berkisar tentang pengajaran kepada nabi Muhammad saw, penjelasan tentang Allah swt dalam sifat dan perbuatan-Nya serta Dia adalah sumber ilmu pengetahuan.<sup>9</sup> Di samping itu, saat mengurai kandungan kata *Iqra'* pada ayat pertama surat yang ke-96 tersebut, Quraish Shihab mengartikan *Iqra'* yang terambil dari kata kerja *Qara'a* dengan arti *menghimpun*. Dalam kamus-kamus, kata *Qara'a* ini memiliki sekian arti, diantaranya : *menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu* yang kesemuanya bermuara pada arti *menghimpun*. Lebih jauh lagi, jika menilik kelanjutan pada pangkal ayat pertama tersebut (*Iqra' bismi rabbika alladzi khalaq/ bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan*), tidak disebutkan objek yang harus di*Iqra'*, sehingga Quraish Shihab memahaminya sebagai perintah untuk 'membaca' akan tetapi tidak

---

<sup>8</sup> Republika, *Quraish Shihab Tokoh Perbukuan Islam 2009*, Ahad, 1 Maret 2009, hal. A3

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbāh Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an VOL 15*, (Jakarta : Lentera Hati, 2007),hal. 391

mengharuskan adanya teks tertulis sebagai objek yang harus di*Iqra'*/dibaca, tidak pula harus diucapkan sehingga terdengar orang lain.

Menilik dari latar belakang keilmuan, organisasi yang pernah digelutinya serta dari beragam karya ilmiah yang telah beliau hasilkan maka penulis berusaha mengangkat pemikiran M. Quraish Shihab tentang Pendidikan Islam lebih khusus membahas tentang surat Al-'Alaq ayat 1–5.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Nilai–nilai pendidikan apa yang terkandung dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 dalam tafsir Al-Mishbāh karya M. Quraish Shihab ?
2. Apa relevansi nilai–nilai pendidikan dalam surat Al-'Alaq ayat 1–5 dalam tafsir Al-Mishbāh karya M. Quraish Shihab dengan Pendidikan Agama Islam ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui nilai–nilai pendidikan dalam surat Al-'Alaq ayat 1–5 dalam tafsir Al-Mishbāh karya M. Quraish Shihab
- b. Untuk mengetahui relevansi nilai–nilai pendidikan dalam surat Al-'Alaq ayat 1–5 dalam tafsir Al-Mishbāh karya M. Quraish Shihab dengan Pendidikan Agama Islam

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan khususnya tentang pendidikan Islam
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan dan saran bagi para pendidik, Ustadz/ustadzah dan pemerhati pendidikan guna menambah wawasan keilmuan dalam rangka membentuk formulasi konsep pendidikan Islam yang ideal.

## D. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran literatur, ada beberapa penelitian yang sangat relevan untuk dicantumkan dalam kajian pustaka ini, diantaranya :

Zakiyatus Syarifah menulis tentang *Nilai–Nilai Tauhid dalam al-Qur’ān dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (Studi Tafsir Al-Mishbāh karya M. Quraish Shihab tentang surat Al-Fātihah, Al-’Alaq 1–5 dan Al-Ikhlāsh)*<sup>10</sup>, didalam penelitian tersebut penulis memberi *stressing* pada nilai tauhid yang menjadi pokok bahasan pada skripsi tersebut. Dinyatakan bahwa di dalam ketiga surat yang di teliti (Al-Fātihah, Al-‘Alaq 1-5 dan Al-Ikhlās) terdapat ajaran untuk menyandarkan segala sesuatunya kepada Allah swt, senantiasa memuji dan bersyukur kepadaNya, menjadikan Allah sebagai tempat bergantung dan tujuan hidup. Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam bahwa Al-Qur’ān sebagai

---

<sup>10</sup> Zakiyatus Syarifah, *Nilai–Nilai Tauhid dalam al-Qur’ān dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (Studi Tafsir Al-Mishbāh karya M. Quraish Shihab tentang Surat Al-Fātihah, Al-’Alaq 1–5 dan Al-Ikhlās)*, Skripsi tidak di terbitkan, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007

sumber ajaran hidup ternyata mengandung konsep pendidikan, setidaknya pada tiga komponen pokok pendidikan yaitu tujuan, materi dan metode.

Penelitian lain adalah yang ditulis oleh Irham dengan judul *Konsep Pendidikan Anak berdasar Al-Qur'ān surat Luqman ayat 12–19 dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam (Telaah Tafsīr Al-Mishbāh karya Prof. Dr. Quraish Shihab, MA)*. Di dalam penelitian tersebut diungkap bahwa dalam konsep pendidikan Islam mensyaratkan pendidik hendaknya bijaksana, selalu bersyukur dan penasehat sehingga harus konsisten ucapan dan perbuatan serta materi yang diajarkan dengan tetap memperhatikan perkembangan anak. Dalam hal materi pendidikan anak dalam keluarga berisi tentang Aqidah/Tauhid, berbuat baik terhadap orang tua, keagungan dan keluasan ilmu Allah swt. sholat dan berakhlak mulia. Sedangkan metode yang dapat dipakai berdasar penelitian tersebut adalah melalui nasehat, keteladanan, perintah dan larangan, pembiasaan dan pemahaman yang saling melengkapi satu sama lain<sup>11</sup>

Karya Ilmiah selanjutnya ditulis oleh Buya Riadi dengan judul penelitian *Bentuk–Bentuk Cinta dalam Tafsīr Al-Mishbāh dan Urgensinya terhadap Pendidikan Anak (Studi terhadap Pemikiran M. Quraish Shihab)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Al-Qur'ān terhadap 11 ayat yang berbicara tentang cinta, sehingga seharusnya lewat penelusuran ayat tersebut terdapat beberapa hal yang hendaknya dimiliki oleh tiap mukmin yakni : Cinta kepada Allah dan RasulNya, cinta kepada keimanan yang termanifestasikan dengan amal shalih, mencintai antar kaum beriman atas dasar ukhūwah, mencintai orang tua dan

---

<sup>11</sup> Irham, *Konsep Pendidikan Anak dalam Al-Qur'ān surat Luqman ayat 12–19 dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam (Telaah Tafsīr Al-Mishbāh karya Prof. Dr. Quraish Shihab MA)*, Skripsi tidak di terbitkan, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007

kerabat serta cinta kepada kesenangan duniawi. Hal tersebut harus menjadi perhatian pendidik agar dalam melakukan pengembangan potensi anak dalam lingkup pendidikan tetap dilandasi rasa cinta dalam bentuk (1) Mendidik atas dasar kepehaman, (2) Mendidik anak dengan penuh rasa kesabaran, (3) Mendidik mereka dengan nilai-nilai ketauladanan, serta (4) Mendidik dengan memperhatikan aspek keadilan yaitu memberi pembelajaran yang mampu menciptakan sikap kedewasaan pada anak dalam bersikap.<sup>12</sup>

Choirunnisa Siregar menulis penelitian dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan dalam surat Al-‘Ashr dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam (Studi atas Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbāh)*. Di dalam penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa dalam surat Al-‘Ashr dengan meminjam teori Benyamin S Bloom tentang ranah penilaian pendidikan (kognitif, afektif dan psikomotor) didapat hasil penelitian bahwa unsur keimanan dalam surat al-‘Ashr termasuk dalam ranah kognisi/pengetahuan, unsur amal shalih menduduki bagian psikomotor/ketrampilan, serta saling nasehat menasehati dalam kebenaran dan kesabaran menempati bagian afektif dalam penilaian pendidikan. Oleh karena itu nilai-nilai yang terkandung dalam surat Al ‘Ashr harus direlevansikan dengan proses pendidikan sehingga tujuan pendidikan Islam akan lebih kokoh dan berkualitas.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Buya Riadi, *Bentuk-Bentuk Cinta dalam Tafsir Al-Mishbāh dan Urgensinya terhadap Pendidikan Anak (Studi terhadap Pemikiran M. Quraish Shihab)*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008

<sup>13</sup> Choirunnisa Siregar, *Nilai-Nilai Pendidikan dalam surat al-‘Ashr dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam (Studi atas Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Mishbāh)*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007

Nita Heriyanti menulis karya ilmiah skripsi dengan judul *Unsur-Unsur Pendidikan Islam dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 dan implementasinya Terhadap Pembelajaran PAI*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa unsur-unsur yang terdapat dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang terkait dengan pembelajaran PAI meliputi manusia sebagai pendidik sekaligus peserta didik, metode, tujuan, materi dan lingkungan. Sedangkan isi surat Al-'Alaq ayat 1-5 menurut penemuan penulis tersebut mencakup : Penjelasan asal usul manusia beserta sifat negatifnya, surat tersebut juga berisi ulasan kekuasaan Allah swt. Yang Maha Luas dan Tak Terbatasi oleh apapun, disamping itu wahyu yang diterima pertama kali ini juga mengandung perintah kepada nabi Muhammad saw. untuk membaca apapun dalam segala variannya, yang tersurat dalam Al-Qur'an maupun yang tersirat dalam jagad raya.<sup>14</sup>

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh saudari Waetun dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan yang Terkandung Dalam Surat Al-'Alaq ayat 1-5*<sup>15</sup>, skripsi tersebut ditulis tahun 2000 sebagai prasyarat meraih gelar Sarjana Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis terus terang agak kesulitan untuk melacak di UPT UIN Sunan Kalijaga guna mendapat rujukan skripsi tersebut, karena semua judul koleksi skripsi di bawah tahun 2000 telah digudangkan dan tidak dipinjamkan lagi dengan alasan keterbatasan tempat serta kesulitan melacak keberadaan koleksi tersebut disebabkan model penyimpanannya dilakukan secara acak.

---

<sup>14</sup> Nita Heriyanti, *Unsur-Unsur Pendidikan Islam dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 dan Implementasinya terhadap Pembelajaran PAI*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006

<sup>15</sup> Waetun, *Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2000



Dari beragam penelitian yang telah di cantumkan diatas, maka penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Zakiyatus Syarifah yang menepohong tiga surat (Al-Fātihah, Al-'Alaq 1-5 dan Al-Ikhlās) memberi titik tekan pada nilai Tauhid, sedangkan *stressing* pada penelitian penulis lebih pada nilai pendidikan secara umum, dilengkapi metode yang diajarkan Allah swt. dengan merujuk pada surat A-'Alaq 1-5. Sedangkan penelitian yang dilakukan Irham, Choirunnisa Siregar dan Buya Riadi jelas memiliki objek kajian yang berbeda, yang membuat semua penelitian tersebut terhubung benang merah hanyalah karena sumber rujukan yang sama (Tafsīr Al-Mishbāh karya M. Quraish Shihab). Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Nita Heriyanti walaupun yang dijadikan objek penelitian sama dengan yang diteliti penulis yaitu surat Al-'Alaq ayat 1-5 namun memiliki perbedaan signifikan di beberapa bagian, yaitu : a). Sumber rujukan primer yang dijadikan pegangan pada skripsi yang disusun oleh saudari Nita Heriyanti adalah beberapa kitab tafsir, diantaranya Tafsir Al-Marāghi, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Azhar karya Prof. Dr HAMKA, Tafsir Al-Mishbāh karya M.Quraish Shihab, dan Tafsir UII. Sedangkan penelitian penulis lebih mengerucut pada Tafsir Al-Mishbāh karya M. Quraish Shihab sebagai sumber rujukan utama. b). Judul karya tulis Nita Heriyanti adalah *Unsur-Unsur Pendidikan...dan Implementasinya terhadap Pembelajaran PAI*, dengan memberi fokus pembahasan pada unsur pendidikan beserta implementasinya terhadap pembelajaran PAI, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis memberi *stressing* pada nilai-nilai pendidikan direlevansikan dengan Pendidikan Agama

Islam serta menjadikan objek telaah utamanya pemikiran mufassir kontemporer Indonesia, M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah. Sedangkan pada karya tulis Waetun, dengan menganalisis judul yang dibuat dapat dilihat titik perbedaan yang cukup signifikan. *Pertama*, penelitian yang disusun oleh Waetun mengulas tentang Nilai-Nilai Pendidikan yang terdapat dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 *an sich*, berbeda dengan penelitian penulis yang mengurai tentang nilai pendidikan dengan mengambil objek surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang direlevansikan dengan Pendidikan Agama Islam, khususnya pada dua komponen pokok dalam dunia pendidikan yakni materi, tujuan. *Kedua*, Penggalan literatur untuk merumuskan nilai-nilai Pendidikan dalam penelitian Waetun dengan meramu beragam konsep pendidikan yang ada, tanpa memfokuskan pada satu aliran/madzab ataupun studi pemikiran tokoh. Hal ini tentunya sangat kontras dengan penelitian penulis yang lebih menitik pada salah satu pemikir kontemporer Indonesia saat ini, yaitu M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah, yang reputasi keilmuannya tidak diragukan lagi serta telah dinobatkan sebagai Tokoh Perbukuan Islam 2009 dalam ajang perhelatan *Islamic Book Fair 2009* di Istora Senayan Jakarta.<sup>16</sup>

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Nilai**

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karangan W.J.S. Poerwadarminta, nilai mempunyai arti: a). Harga (*dalam taksiran harga*), b). Harga sesuatu jika diukur atau ditukar dengan yang lain, c). Angka kepandaian,

---

<sup>16</sup> REPUBLIKA, *Quraish Shihab Tokoh Perbukuan Islam 2009*, Ahad, 1 Maret 2009, hal.A3

d). Kadar, mutu, banyak sedikitnya isi, e). Sifat-sifat/hal-hal yang berguna bagi kemanusiaan<sup>17</sup>

Menurut Milton Rokeach dan James Bank, -sebagaimana di kutip oleh Drs. HM. Chabib Thoha, MA-menyatakan Nilai adalah :*“Suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan”*

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai merupakan *sifat* yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan *subjek yang memberi arti* (yakni manusia yang menyakini).<sup>18</sup> Sedangkan menurut Drs. HM Chabib Thoha, MA, nilai adalah “Esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. ”*Esensi belum berarti sebelum dibutuhkan manusia tetapi tidak berarti adanya esensi karena adanya manusia yang membutuhkan. Hanya saja kebermaknaan esensi tersebut semakin meningkat dengan peningkatan daya tangkap dan pemaknaan manusia sendiri*“.<sup>19</sup>

Sidi Gazalba mengartikan nilai sebagai “Sesuatu yang abstrak, bersifat ide, tidak dapat di sentuh panca indra, soal nilai bukanlah soal benar atau salah, namun soal dikehendaki atau tidak, disenangi atau tidak”<sup>20</sup> Sedangkan jika menilik pada sumber nilai itu sendiri, secara garis besar dibagi dua :

---

<sup>17</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka),1984, hal.667

<sup>18</sup> Drs. HM Chabib Toha, MA, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Mitra Pustaka),1996, hal.60

<sup>19</sup> *Ibid*, hal.62

<sup>20</sup> Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat : Pengantar Kepada Teori Nilai* (Jakarta : Bulan Bintang, 2002), hal. 6

a. Nilai Agama

Nilai agama (Islam) bersumber dari Allah swt. yang dititahkan kepada rasul-Nya dalam bentuk wahyu Illahi. Religi merupakan sumber pertama dan utama bagi penganutnya. Dari religi mereka menyebarkan nilai-nilai untuk diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai tersebut bersifat statis dan kebenarannya bersifat mutlak.<sup>21</sup> Nilai Illahi yang bersumber dari kitab suci dan tingkat kebenarannya mutlak tersebut selanjutnya ketika telah bersinggungan dengan realita di masyarakat maka tugas manusia-lah yang menginterpretasi agar lebih “membumi“ sehingga menjadi pegangan hidup sehari-hari.

b. Nilai Insaniah

Nilai insani merupakan hasil kesepakatan manusia serta tumbuh dan berkembang dari peradaban manusia. Nilai ini bersifat dinamis, keberlakuan dan kebenarannya relatif serta dibatasi ruang dan waktu. Nilai insaniah ini pada akhirnya melembaga dan menjadi tradisi yang diturunkan secara turun temurun serta mengikat segenap anggota masyarakatnya.<sup>22</sup> Namun demikian dalam ajaran Islam tidak semua tradisi maupun budaya masyarakat setempat dapat dijadikan sumber tatanan nilai, sikap Islam dalam menyikapi tradisi masyarakat yang telah melembaga tersebut menggunakan lima klasifikasi sbb :

- 1) Memelihara nilai / norma yang sudah melembaga dan positif

---

<sup>21</sup> Drs. Muhaimin&Drs. Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung : Trigenda, 1993), hal. 111

<sup>22</sup> Drs. Muhaimin&Drs. Abdul Mujib, *Pemikiran Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Operasionalisasinya*, (Jakarta : Trigenda, 1993), hal.112

- 2) Menghilangkan nilai / norma yang sudah mapan tapi negatif
- 3) Menumbuhkan sumber nilai / norma baru yang belum ada dan positif
- 4) Bersikap menerima (*receptive*), memilih (*selective*), mencerna (*digestive*), menggabung–gabungkan dalam satu sistem (*assimilative*) dan menyampaikannya pada orang lain (*transmissive*)
- 5) Mengadakan pengudusan atau penyucian nilai / norma agar sejalan dengan nilai–nilai Islam.<sup>23</sup>

Nilai agama (religi) disamping merupakan tingkatan integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil) juga sifatnya mutlak kebenarannya, universal dan suci. Kebenaran dan kebaikan agama (religi) dalam mengatasi rasio, perasan, keinginan, nafsu-nafsu manusiawi dan mampu melampaui subyektifitas berbagai golongan, ras, bangsa dan stratifikasi sosial.

Nilai bersifat ideal dan tersembunyi dalam setiap kalbu insan, maka pelaksanaan nilai tersebut harus disertai dengan niat. Niat merupakan keinginan seseorang yang mengerjakan sesuatu dengan penuh kesadaran. Dengan niat itu seseorang dikenai nilai karena niatnya yang mendasari aktifitas yang dilakukan itu baik atau buruk. Aktifitas yang menyalahi kehendak, idea atau gagasan semula seseorang maka keberlakuan nilai bukan terletak dibalik realitas tersebut. Seperti membunuh dengan tidak disengaja, karena semula hendak menembak burung tapi meleset dan mengenai manusia.

Dalam tinjauan hubungan timbal balik antara nilai-nilai kultural dengan nilai-nilai etik religius yang bersumber dari Tuhan, nilai-nilai tersebut berfungsi

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal.112

sebagai pengontrol dan pengawas terhadap tindakan baik tindakan pribadi maupun kelompok. Walaupun demikian, faktor kehati-hatian tetap diperlukan dengan tidak begitu saja menarik garis lurus antara sejumlah nilai tertentu dengan seperangkat tindakan tertentu. Dengan kata lain, tindakan-tindakan tertentu belum tentu ada kesamaan dengan nilai-nilai yang telah dibangun.

## **2. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, fisik yang dapat menghasilkan manusia berbudaya tinggi, menumbuhkan personalitas dan menanamkan tanggung jawab. Tujuan dan sasaran pendidikan berbeda-beda tergantung pandangan hidup yang dianut oleh pendidik itu sendiri. Sehingga dari sini dapat diartikan pendidikan agama Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan pada seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.<sup>24</sup> Dalam Pendidikan Agama Islam terdapat banyak komponen yang memiliki peran signifikan dalam menunjang kesuksesan pendidikan yang dijiwai nilai luhur Islam itu sendiri, namun karena alasan adanya relevansi dengan penelitian penulis, maka pada kesempatan ini akan disampaikan dua komponen saja, yaitu tujuan dan materi.

---

<sup>24</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasar Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2006),hal.27

a. Tujuan

Tujuan pendidikan dalam Islam pada hakekatnya adalah membentuk kepribadian sebagai khalifah Allah di muka bumi, yaitu beriman dan tunduk patuh secara total kepada-Nya.<sup>25</sup> Hal ini dapat terlihat secara lugas dalam surat adz-Dzariyāt ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Dalam langkah operasionalnya, tujuan pendidikan Agama Islam harus memenuhi sifat dasar manusia yang terdiri atas tubuh, ruh dan akal. Tujuan PAI tersebut harus diberi perhatian dan tidak dikenai perubahan dari waktu ke waktu. Finalitas kenabian secara implisit menyatakan finalitas cita-cita yang diajarkan nabi Muhammad saw. kepada sekalian manusia.<sup>26</sup>

b. Materi

Salah satu komponen penting-disamping komponen penting lainnya tentunya- adalah kurikulum yang di dalamnya terdapat materi yang berisi bahan pelajaran yang disajikan dalam proses

---

<sup>25</sup>DR.Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasar Al-Qur'an*, (Jakarta ; Rineka Cipta, 1990),hal.133

<sup>26</sup>*Ibid*, hal.153

kependidikan dalam suatu sistem institusional pendidikan. Materi yang akan diajarkan tersebut bersumber dari nilai luhur dalam Al-Qur'an dan Hadits.<sup>27</sup> Materi pendidikan berarti mengorganisir bidang ilmu pengetahuan yang membentuk basis aktifitas lembaga pendidikan, bidang-bidang ilmu pengetahuan ini masing-masing dipisahkan namun merupakan satu kesatuan utuh terpadu. Materi pendidikan harus mengacu pada tujuan dan tidak boleh sebaliknya, karenanya materi pendidikan tidak boleh berdiri sendiri dan harus berada dalam kontrol tujuan pendidikan yang telah digariskan.<sup>28</sup>

### **3. Relevansi Nilai Dengan Pendidikan Agama Islam**

Sistem Nilai mempunyai hubungan timbal balik dengan proses Pendidikan, sistem nilai memerlukan pewarisan, transmisi, pelestarian sekaligus pengembangan dan kesemua itu dapat dilakukan dengan pendidikan. Demikian pula dalam proses Pendidikan sangat memerlukan sistem nilai dalam pelaksanaannya agar tetap berjalan sesuai dengan garis kebijaksanaan yang ditimbulkan oleh sistem nilai yang transendental, semisal nilai agama, ilmiah, sosial ekonomi, kualitas kecerdasan, ketekunan, kerajinan dsb.<sup>29</sup>

Lebih lanjut, Koentjaraningrat sebagaimana dikutip Drs. Muhaimin & Drs. Abdul. Mujib mengatakan bahwa sistem nilai tidak hanya dijadikan bahan konsultasi dalam perumusan tujuan pendidikan, tetapi juga menjadi acuan dalam

---

<sup>27</sup>HM.Arifin, *Ilmu Pendidikan...*,hal.135

<sup>28</sup>Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan...*,hal.159

<sup>29</sup> Drs..Muhaimin & Drs.Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung : Trigenda Karya, 1993),hal.124



sistem, strategi dan teknologi pendidikan yang mencakup masalah pendidik, anak didik, kurikulum pendidikan, metode dan media pendidikan, sarana prasarana pendidikan serta interaksi edukatif dengan dunia luar dan di dalam lembaga sendiri. Tegasnya, nilai yang menjadi acuan pendidikan dapat memberi skala kognitif dan skala evaluatif terhadap kegiatan dan kebijaksanaan pendidikan.<sup>30</sup>

Nilai agama yang bersumber dari kebenaran agama, bersifat mutlak dan merupakan salah satu tolok ukur keimanan ketika bersentuhan dengan nilai amaliah yang berasal dari kebudayaan setempat sering mengalami kontraproduktif. Nah, disinilah kemudian Pendidikan Islam berfungsi menjembatani *gap* tersebut dengan prinsip bahwa nilai Ilahiah hendaknya didudukkan pada level yang lebih tinggi namun dalam proses persinggungan dan pewarnaan dengan nilai insaniah yang berkembang dimasyarakat tidak sampai menghasilkan gesekan maupun benturan tajam. Dalam konteks inilah fungsi sentral Pendidikan Islam jika direlevansikan dengan bangunan sistem nilai yang telah ada sebelumnya.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*Library Reasearch*), yakni penelitian yang mengkaji dan mendalami beragam sumber tertulis yang berkaitan dengan tema yang di usung penulis yaitu nilai-nilai pendidikan dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 dan relevansinya dengan Pendidikan Agama

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hal.124-125

Islam dengan menjadikan Tafsīr Al-Mishbāh karya M. Quraish Shihab sebagai sumber rujukan utama. Sedangkan sifat penelitian ini adalah diskriptif-analitis<sup>31</sup>, didalam penelitian ini pokok bahasan berupa nilai-nilai pendidikan dalam surat Al-'Alaq ayat 1–5 dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam dengan mengambil kajian pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsīr Al-Mishbāh dibahas dengan jelas, runtut dan terarah. Selanjutnya sebelum memasuki *domain* simpulan, maka objek tersebut dianalisis secara kritis dengan mengarahkannya pada pokok pembahasan.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis, yaitu cara berpikir menurut logika bebas kedalam sampai kedasar persoalan atau pengetahuan yang mendalam tentang rahasia dan tujuan dari segala sesuatu,<sup>32</sup> atau dalam rumusan lain cara berpikir filosofis dapat diartikan berpikir secara mendasar, analisis dan sistematis guna menemukan hakekat kebenaran ilmu pengetahuan.<sup>33</sup> Dalam konteks penelitian penulis, maka mengambil pemikiran M. Quraish Shihab yang banyak berserakan di beragam literatur, dengan menjadikan tema nilai-nilai pendidikan sebagai sentral pembahasan serta menjadikan Tafsīr Al-Mishbāh sebagai rujukan utama, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis dengan cermat dan kritis sehingga menghasilkan simpulan yang ilmiah.

---

<sup>31</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia), 1998, hal. 68

<sup>32</sup> Ismail Muhammad Syah, *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal.19

<sup>33</sup> Miska M. Amien, *Epistemologi Islam-Pengantar Filsafat Islam*, (Jakarta :UI Press,1983), hal.3

### 3. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan beragam sumber tertulis meliputi buku, surat kabar, dan lain sebagainya.<sup>34</sup>

### 4 Sumber Data

Kajian dalam penelitian ini adalah *library research* maka sumber data yang di rujuk adalah sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan tema penelitian. Sumber primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Mishbāh karya M. Quraish Shihab guna mencari rumusan tentang nilai-nilai pendidikan dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam, di samping itu juga digunakan buku-buku karya M. Quraish Shihab lainnya dalam rangka mencari pemikiran beliau secara utuh. Di samping itu juga digunakan buku-buku lainnya selama masih ada relevansinya dengan penelitian ini sebagai sumber sekunder.

### 5. Metode Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terpenuhi, maka dilakukan analisis data secara kualitatif dengan instrumen analisis deduktif-induktif<sup>35</sup> Metode deduktif digunakan untuk menelaah dan menggenaralisasikan pemikiran M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbāh khususnya tentang surat Al-'Alaq ayat 1-5 sehingga dapat diambil simpulan yang utuh dan lengkap.

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* ,(Jakarta : Rineka Cipta), 2002, hal.135

<sup>35</sup> Deduktif adalah cara berpikir dengan mengawali pernyataan umum untuk menyusun argumentasi yang bersifat khusus, sedangkan cara berpikir induktif merupakan kebalikan dari cara deduktif ; mengawali dengan sesuatu yang spesifik guna menarik argumentasi yang bersifat umum. Lihat Muhammad Nazir, *Metode Penelitian...*, hal.69

Sedangkan metode induktif digunakan untuk mengambil saripati nilai-nilai pendidikan menurut M. Quraish Shihab dan ditarik keterangan yang bersifat umum untuk dicangkokkan dalam konsep Pendidikan Agama Islam sehingga semakin memperkaya khazanah keilmuan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam karya tulis skripsi ini akan dibagi dalam lima bab, pembagiannya sebagai berikut :

BAB I dalam skripsi ini berisi pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Selain itu juga memuat tentang penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian penulis dan landasan teori, sedangkan dipenghujung bab pertama memuat metode penelitian dan sistematika pembahasan dalam skripsi

BAB II memuat tentang biografi dan karya-karya M. Quraish Shihab, pembahasan akan dikelompokkan dalam tiga sub bab, yakni *Pertama*, berisi riwayat hidup beserta riwayat pendidikan yang pernah ditempuh beliau, *Kedua*, karya-karya yang telah dihasilkan oleh M.Quraish Shihab *Ketiga*, berisi tentang sistematisasi pembahasan dalam tafsir Al-Mishbāh.

BAB III berisi tentang ulasan tentang Nilai, yang dimulai dengan pengertian nilai beserta pembagiannya, dikemukakan pula tentang sumber-sumber beserta tingkatan-tingkatan nilai yang selanjutnya diakhiri tentang relevansinya dengan pendidikan Islam.

BAB IV berisi pembahasan tentang surat Al-'Alaq ayat 1-5, isi dan kandungan yang ada di dalamnya menurut penafsiran M. Quraish Shihab serta dikupas pula tentang nilai-nilai Pendidikan yang terdapat dalam surat tersebut. Pada bab ini akan dilakukan titik tekan pada nilai pendidikan yang merupakan sentral kajian dalam penelitian ini, selanjutnya pada penghujung bab IV akan diurai relevansi antara nilai pendidikan dengan Pendidikan Agama Islam dengan mengacu pada pembahasan surat Al-'Alaq ayat 1-5.

Bab V merupakan bab terakhir dalam penelitian ini, sebagai penutup maka memuat tiga sub bab, yaitu *Pertama*, memuat simpulan dari pembahasan sebelumnya, *Kedua* berisi tentang saran-saran untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menjadikan titik pijak penelitian penulis sebagai pemantiknya, *Ketiga* memuat kata penutup dari penyusun dengan mengucap puji syukur

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dipenghujung pembahasan ini disimpulkan poin-poin penting yang menjadi hasil akhir penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Di dalam surat Al-‘Alaq ayat 1-5 yang menjadi pokok penelitian penulis dengan mengambil sudut pandang pemikiran M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbāh ternyata terdapat nilai-nilai pendidikan Islam, kesemua itu tercakup dalam wahyu pertama yang diterima nabi Muhammad saw. Nilai pendidikan tersebut meliputi :
  - a. Nilai Tauhid
  - b. Perintah membaca kalam Allah swt. lewat ayat-ayat *qauliyah* dan ayat *kauniyyah-Nya* dalam semesta alam
  - c. Dalam melakukan ‘pembacaan’, baik yang tertulis dalam teks maupun yang tersirat dialam raya hendaknya disandarkan pada *Rabb al-Akram*/Tuhan Yang Maha luas Karunia-Nya, dengan kemuliaan-Nya tersebut Dia menganugerahkan ilmu pengetahuan
2. Terdapat Relevansi antara nilai-nilai pendidikan dalam surat Al-‘alaq ayat 1-5 dengan Pendidikan agama Islam khususnya dalam dua komponen penting yakni, tujuan dan materi

a. Tujuan

Dalam ranah pendidikan, surat Al-‘Alaq ayat 1-5 menemukan relevansinya dengan PAI saat memasuki pembahasan tentang tujuan pendidikan Islam. Dalam surat Al-‘alaq ayat 1-5 tujuan PAI adalah membentuk manusia berpengetahuan yang mampu melakukan ‘pembacaan’, baik ayat *Qauliyyah* maupun *Kauniyyah* secara seimbang serta mengikhlaskan kepada-Nya agar menjadi amal yang kekal.

b. Materi

Materi yang sangat dominan dalam surat al-‘Alaq ayat 1-5 adalah penanaman nilai tauhid secara dini dalam setiap aktifitas manusia, disamping itu sejak awal kemunculannya, ilmu dalam Islam bersumber dari Allah swt., maka penyandarannya-pun hendaknya kepada-Nya pula. Disamping itu, sejak awal kehadirannya, Islam mengajarkan bahwa ilmu itu integral dan bersumber dari Rabb Pemilik Segala kemuliaan.

**B. Saran**

Penelitian yang dilakukan penulis masih berupa penelitian awal yang sangat tidak mustahil dapat dikembangkan lebih jauh lagi, baik dari segi cakupan pembahasannya maupun dari segi pendalaman kualitas materinya. Diharapkan masih ada para kalangan akademisi yang

melanjutkan penelitian ini sehingga akan dapat memberi manfaat sebesar-besarnya untuk kejayaan pendidikan Islam.

### **C. Penutup**

Ucapan puji Syukur dengan setulusnya diperuntukkan kepada Allah swt. yang telah memudahkan segalanya untuk penulis, tentunya dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, karena begitu banyaknya serta keterbatasan tempat belum dapat disebutkan satu persatu disini, namun penulis dengan kesungguhan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semuanya yang dengan tulus ikhlas telah mensukseskan penyusunan skripsi ini. Selanjutnya, dipahami bersama bahwa tidak ada kesempurnaan dalam setiap hal, termasuk skripsi ini, maka dengan rendah hati penulis mengharap tegur sapa serta kritik konstruktif demi perbaikan karya tulis ini dari para pembaca. Semoga Allah swt. mencatat apa yang telah penulis lakukan sebagai kebaikan. Amien.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh, *Teori-Teori Pendidikan Berdasar Al-Qur'ān*, Jakarta :Rineka Cipta, 1990
- Abdur Raman, Jamal, *Tahapan Mendidik Anak, Teladan Rasulullah saw*, Bandung : Irsyad Baitus Salam, 1996
- Abu Hamid al Ghazali, Muhammad bin Ahmad, *Ihya Ulumuddin*, Jakarta : CV Faizan, 1992
- Ar-Rumy, Fahd Muhammad, *'Ulūm al-Qur'ān, Studi Kompleksitas al-Qur'an*, Yogyakarta : Titian Insani Press, 1996
- An-Nahlawy, Abdurrahman, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam, dalam Keluarga, di sekolah, dan di Masyarakat*, Bandung : CV Diponegoro, 1989
- Amini, Ibrahim, *Agar tak Salah Mendidik*, Jakarta : Pustaka al Huda, 2006
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Ash-Shabuny, *Studi Ilmu al-Qur'ān*, Bandung: Pustaka Setia, 1999
- Ash-Shiddiqy, Hasbi, *Pengantar Ilmu al-Qur'ān/Tafsir*, Jakarta: Bulan Bintang, 1954
- Daradjad, Zakiah, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- DEPAG RI, *Al-Qur'ān dan Terjemahannya*, Bandung : Syamiil, 2005
- Gazalba, Sidi, *Sistematika Filsafat, Pengantar kepada Teori Nilai*, Jakarta : Bulan Bintang, 2002
- HAMKA, *Tafsir Al-Azhar Juz XXX*, Jakarta : Panjimas, 1988
- Haekal, Muhammad Husain, *Sejarah Hidup Muhammad*, Bogor : Litera Antar Nusa, 2003
- Hasan, Muhammad Tolchah, *Islam Perspektif Sosial Budaya*, Jakarta : Galasa Nusantara, 1987

- Ismail, Syuhudi, *Hadits Nabi yang Tektual dan Kontekstual, Telaah al Ma'ani al Hadits tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal dan Lokal*, Jakarta : Bulan Bintang, 1994
- Kartanegara, Mulyadhi, *Integrasi Ilmu, Sebuah Rekonstruksi Holistik*, Bandung : Arasy Mizan, 2005
- Langgulang, Hasan, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, Bandung : Al-Ma'arif, 1980
- Louis, Katshoff, *Pengantar Filsafat*, Penerjemah Agus Sumargono, Yogyakarta : Tiara Wacana, 1989
- L. Silberman, Melvin, *Active Learning, 101 Cara Siswa Belajar Aktif*, Bandung : Nusamedia, 2002
- Mahmud, 'Abdul Halim, *Bacalah Dengan Nama Tuhanmu, Mengungkap Kandungan Ayat Pertama al-Qur'an*, Jakarta : Lentera, 1997
- M. Amien, Miska, *Epistemologi Islam-Pengantar filsafat Islam*, Jakarta : UI Press, 1983
- M. Dakhlani, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, Surabaya : Target Press, 2003
- M. Djumransjah, *Dimensi-Dimensi Filsafat Pendidikan Islam*, Malang : Kutub Minar, 2005
- Muhammad Syah, Ismail, *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta ; Bumi Aksara, 1991
- Muhaimin & Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofik dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Jakarta : Trigenda, 1993
- Mustaqim, Abdul, *Madzahib at-Tafsir, Peta Metodologi Penafsiran Periode Klasik sampai Kontemporer*, Yogyakarta : Pustaka Nun, 2003
- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam 1*, Jakarta : Logos, 1997
- Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka, 1984
- Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, *Al-Qur'an*, Yogyakarta : Pokja UIN, 2005
- Prodjodikoro, HS, *Pengantar Ilmu Tauhid, asas dalam Islam*, Yogyakarta : Sumbangsih Offset, 1991

- Sayyid Quthb, *Fi Dhilalil Quran vol 12*, Jakarta : Gema Insani Press, 2001
- Shihab, Quraish, *'Membumikan' al Quran, Fungsi dan Peran Wahyu dalam kehidupan Masyarakat*, Bandung : Mizan, 1996
- \_\_\_\_\_, *Wawasan al Quran, Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung :Mizan, 1996
- \_\_\_\_\_, *Lentera Hati, Kisah dan Hikmah Kehidupan*, Bandung : Mizan, 1999
- \_\_\_\_\_, *Mukjizat al Quran ditinjau dari aspek kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Ghaib*, Bandung : Mizan, 1994
- \_\_\_\_\_, *DIA Dmana–mana, 'Tangan' Tuhan dibalik Setiap Fenomena*, Jakarta : Lentera, 2005
- \_\_\_\_\_, *Kumpulan Tanya Jawab M. Quraish Shihab, Mistik, seks Ibadah*, Jakarta : Penerbit Republika, 2006
- \_\_\_\_\_, *Pengantin Qur'an, Kalung Permata untuk Anak-anakku*, Jakarta : Lentera Hati, 2007
- \_\_\_\_\_, *Logika Agama, Kedudukan Wahyu & Batas-Batas Akal dalam Islam*, Jakarta : Lentera Hati, 2007
- \_\_\_\_\_, *Perempuan, dari Cinta sampai Seks, dari Nikah Mut'ah sampai Nikah Sunnah, dari Bias Lama sampai Bias Baru*, Jakarta : Lentera Hati, 2007
- \_\_\_\_\_, *Sunnah-Syiah, Bergandengan Tangan Mungkinkah ? Kajian atas Konsep Ajaran dan Pemikiran*, Jakarta : Lentera Hati, 2007
- \_\_\_\_\_, *M. Quraish Shihab Menjawab...1001 Soal keislaman Yang Patut Anda Ketahui*, Jakarta ; Lentera Hati, 2008
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an VOL I*, Jakarta : Lentera, 2006
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan Kesan Keserasian al-Qur'an VOL 2*, Jakarta : Lentera Hati, 2006
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Mishbah, Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an VOL 3* Jakarta : Lentera Hati

- \_\_\_\_\_, *Tafsīr Al-Mishbāh, Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an VOL 5*, Jakarta : Lentera, 2007
- \_\_\_\_\_, *Tafsīr Al-Mishbāh Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an VOL 7*, Jakarta ; Lenter Hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsīr Al-Mishbāh, Pesan Kesan Dan Keserasian al-Qur'an VOL 9*, Jakarta : Lentera Hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsīr Al-Mishbāh, Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an VOL 10*, Jakarta Lentera Hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsīr Al-Mishbāh Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an VOL 11*, Jakarta : Lentera Hati, 2005
- \_\_\_\_\_, *Tafsīr Al-Mishbāh Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an VOL 12*, Jakarta : Lentera Hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsīr Al-Mishbāh Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an VOL 13*, Jakarta : Lentera Hati, 2007
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Mishbāh, Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an VOL 15*, Jakarta : Lentera, 2007
- Syaifuddin, Endang, *Agama dan Kebudayaan*, Surabaya : Bina Ilmu, 1982
- Syalaby, Ahmad, *Sedjarah Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1973
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997
- \_\_\_\_\_, *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasar Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006
- Tim Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989
- Tim Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam, suatu Pengantar Ilmu Kependidikan Islam*, Surabaya : Karya Aditama, 1996
- Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, 1996
- 'Ulwan, 'Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak dalam Islam Jilid 1*, Jakarta : Pustaka Amani, 1999

Yahya, Mukhtar & Fatarrahman, *Dasar-Dasar Pembinaan Hukum Fikih Islami*, Bandung : al Ma'arif, 1986

### **Sumber Penelitian**

- Buya Riadi, *Bentuk – Bentuk Cinta dalamTafsir Al-Mishbah dan Urgensinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi terhadap Pemikiran M. Quraish Shihab dalamTafsir Al-Mishbah)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Choirunnisa Siregar, *Nilai–Nilai Pendidikan dalam Surat al Ashr dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam (Studi atas Pemikiran M. Quraish Shihab dalamTafsir Al-Mishbah )*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007
- Irham, *Konsep Pendidikan Anak dalam Surat Luqman ayat 12 – 19 dan Implementasinya terhadap Pendidikan Islam ( TelaahTafsir Al-Mishbah Karya Prof. Dr. Quraish Shihab, MA )*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007
- Ka'bah, Rifyal, 'Banyak yang Harus dibenahi di beberapa soal tentang studi Islam diBarat', *Jurnal 'Ulum al-Qur'an* VOL III No: 5, 1994
- Nita Heriyanti, *Unsur–Unsur Pendidikan Dalam Surat al 'Alaq ayat 1 – 5 dan Implementasinya terhadap Pembelajaran PAI*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006
- Subhan, arief, 'Menyatukan Kembali Al-Qur'an dengan Umat, Menguak Pemikiran M. Quraish Shihab', *Jurnal 'Ulum al-Qur'an*,VOL IV no: 5, 1995
- Waetun, *Nilai–Nilai Pendidikan dalam Surat Al-'Alaq ayat 1–5*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2000
- Zakiyatus Syarifah, *Nilai–Nilai Tauhid dalam al-Qur'an dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam (StudiTafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab tentang surat al-Fatihah, Al-'Alaq ayat 1–5 dan al-Ikhlash)*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007

### **Sumber Media Cetak**

*Republika*, 'Quraish Shihab Tokoh Perbukuan Islam 2009', Ahad 1 Maret 2009, hal.A3

Tri Handoyo, 'Tingkat Intelegualitas', Kolom Hikmah , *Republika*, Senin, 23 Februari 2009

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Panji Kumoro  
Tempst Tanggal lahir : Ngawi, 10 Mei 1983  
Agama : Islam  
Alamat : Jogoyudan, Rt/Rw. 44/11, Yogyakarta  
Telepon : 081334229809

### **Riwayat Pendidikan**

MIN Grudo Ngawi, sampai tahun 1992  
SDN Kutu Kulon, Jetis Ponorogo lulus tahun 1995  
MTsN Jetis Ponorogo lulus tahun 1998  
MAN Ngawi lulus tahun 2001  
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2009

### **Pengalaman Organisasi**

Pendidikan Kader Masjid Syuhada (PKMS) Yogyakarta, Divisi Kursus dan Bahasa tahun 2003-2004  
Pengajar Pendidikan Anak Masjid Syuhada (PAMS) tahun 2003  
Kepala Perpustakaan Masjid Agung Syuhada Yogyakarta, tahun 2006-sekarang